

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam menjunjung tinggi akhlak, tersebut akhlak telah menjadikan manusia berbeda dan sempurna diantara makhluk lainnya. Dengan akhlak manusia diharapkan berlaku baik dan terpuji, baik terhadap sesama manusia, terhadap makhluk lain dan utamanya terhadap sang pencipta.

Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin* yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Islam sangat memperhatikan segala aspek yang dikerjakan manusia, mulai dari hal-hal yang terkecil sampai pada hal yang besar. Baik yang berhubungan dengan Allah maupun dengan manusia. Manusia diberi akal dan pikiran yang berguna untuk membedakan yang haq dan yang batil dan hitam putihnya dunia.¹

Karena hal inilah Islam menuntun tiap pemeluknya untuk selalu berlaku sesuai dengan tuntunan. Terlebih salah satu tugas diutusya Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Oleh karenanya setiap perbuatan dan akhlak manusia harus selalu diperhatikan, utamanya terhadap sesama manusia.

Pada era modern, pendidikan akhlak menjadi jalan keluar dan harus ditekankan karena semakin berkembangnya era digital dan bertambah maraknya gaya hidup manusia. Misal, internet menjadi sesuatu

¹ Anshori Al-Manshur, *Cara Mendekatkan Diri Pada Allah*, (Jakarta: GrafindoPersada, 2000), hal. 165.

yang sudah dianggap sebagai kamus hidup manusia. Dengan internet manusia bisa mencari apapun yang mereka inginkan, hanya dalam sepersekian detik saja sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui menjadi diketahui, sesuatu yang sebelumnya asing belum pernah terdengar sama sekali hanya dalam beberapa beberapa detik langsung dikenali. Begitulah canggihnya internet, bisa menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Namun, diluar kecanggihannya juga banyak hal negatif dari internet yang tidak sesuai dengan etika islam, misalnya beredarnya tayangan pornografi. Masalah akhlak manusia tidak hanya dibebankan kepada orangtua dan guru mata pelajaran akhlak saja, melainkan seluruh aspek yang mendukung berkembangnya akhlak mulia di lingkungan maupun diluar lembaga pendidikan.

Selain masyarakat umum, di lembaga pendidikan seperti pesantren pun juga terjadi perubahan perilaku dan budaya tersebut alur modernitas yang kadang sulit untuk ditolak. Seperti misalnya, sikap saling menghormati dan menghargai sesama penghuni pesantren berubah, sikap penghargaan berupa ucapan kalimat terimakasih berkurang, sikap saling menolong dan peduli sesama luntur sedikit demi sedikit. Maka, perlu adanya pembaharuan dan peningkatan dalam pelajaran budi pekerti agar akhlak mulia berupa sikap saling menghargai kembali pulih dan baik di lingkungan pesantren.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.² Dari sinilah dapat dimulai pendidikan akhlak dan budi pekerti yang nantinya akan mencetak generasi yang bermoral, berbudi pekerti luhur, berlaku sesuai tuntunan, berpikir selaras dengan syariat, dan berakhlak yang tinggi. Sebagaimana dalam firman Allah QS. Al Qalam ayat 4 :

وَأَنَّكَ لَـٰعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“ Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (QS. Al Qalam ayat 4)

Sebagai contoh, salah satu metode yang diterapkan di pesantren untuk memperbaiki dan membiasakan berakhlak yang baik adalah dengan menggunakan kitab syi'ir. Syi'ir atau singir sama bentuknya dengan syair dalam khazanah sastra lama yaitu terdiri atas empat baris tiap baitnya, bersajak aaaa, dan bersuku kata tetap tiap barisnya, umumnya tiap baris berisi dua belas suku kata.³

Syi'ir merupakan metode pengajaran juga karya seni, yang biasanya dengannya proses pembelajaran jadi terasa menyenangkan dan

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004), hal. 130.

³ Soesatyo Darnawi, *Pengantar Puisi Jawa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1964), hal. 82.

tidak membosankan bagi para santri. Salah satu kitab syi'ir yang bisa menjadi bahan ajar adalah kitab Mitra Sejati karya KH. Bisri Musthofa, didalamnya memuat pembelajaran karakter dan budi pekerti islam.

Kitab Mitra Sejati karangan KH. Bisri Musthofa adalah salah satu kitab yang juga menjadi koleksi dan diajarkan pada santri di Pondok Pesantren "Ar-Rohman" yang berlokasi di Dusun Tegalrejo, Desa Semen, Kecamatan Nguntronadi, Kabupaten Magetan , Jawa Timur.

Salah satu pemikiran beliau diwujudkan dengan karya sastra yang berbentuk sya'ir Mitra Sejati yang isinya mengupas tentang budi pekerti lebih populernya berisi nilai karakter pendidikan Islam. Pengkajian naskah karya beliau yang berjudul sya'ir Mitra Sejati tersebut akan dikaitkan antara nilai karakter dengan nilai pendidikan. Sehingga nilai karakter yang terkandung dalam naskah tersebut dapat memberikan kontribusi dan sekaligus referensi dalam pengembangan pendidikan islam maupun pendidikan pada zaman sekarang.

Berangkat dari fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis berkeinginan melakukan pengkajian terhadap karya beliau dengan judul "Penerapan Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Mitra Sejati Karya KH. Bisri Musthofa di Pondok Pesantren Ar-Rohman Tegalrejo Magetan Magetan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab Mitra Sejati karya KH. Bisri Musthofa?
- b. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter dalam kitab Mitra Sejati karya KH. Bisri Musthofa pada santri di Pondok Pesantren Ar-Rohman Tegalrejo Magetan?
- c. Bagaimana dampak nilai-nilai karakter dalam kitab Mitra Sejati karya KH. Bisri Musthofa pada santri di Pondok Pesantren Ar-Rohman Tegalrejo Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan nilai-nilai karakter apa yang terkandung dalam kitab Mitra Sejati karya KH. Bisri Musthofa.
2. Mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai karakter dalam kitab Mitra Sejati karya KH. Bisri Musthofa pada santri di Pondok Pesantren Ar-Rohman Tegalrejo Magetan.
3. Mengetahui bagaimana dampak nilai-nilai karakter dalam kitab Mitra Sejati karya KH. Bisri Musthofa pada santri di Pondok Pesantren Ar-Rohman Tegalrejo Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka utamanya dalam bidang nilai-nilai pendidikan karakter di pondok pesantren ataupun lembaga pendidikan formal dan non-formal lainnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi kajian berikutnya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab Mitra Sejati.

2. Secara praktis

a. Bagi Santri

Penelitian ini dapat diambil manfaatnya oleh santri, yakni agar santri termotivasi mencerminkan akhlak mulia di kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan pondok pesantren.

b. Bagi Ustadz/ ustadzah

Penelitian ini bermanfaat bagi ustadz/ ustadzah sebagai bahan masukan dalam membimbing dan mengevaluasi santri ketika menanamkan pendidikan akhlak di pondok pesantren.

c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan positif untuk pondok pesantren agar lebih baik lagi dalam mengembangkan penerapan nilai-nilai karakter pada santri.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi dan tambahan pengetahuan.

E. Batasan Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat serta dapat memberikan arah pembahasan yang terarah sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam skripsi ini, dengan tujuan agar skripsi ini menjadi terarah dan fokus. Pembatasan-pembatasan tersebut fokus pada nilai-nilai karakter menurut KH. Bisri Musthofa dalam kitabnya Mitra Sejati, bagaimana implementasi nilai-nilai karakter tersebut pada santri di Pondok Pesantren Ar-Rohman Tegalrejo Magetan Magetan, dan bagaimana dampak dari penerapan nilai-nilai karakter tersebut pada santri di Pondok Pesantren Ar-Rohman Tegalrejo Magetan.